

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berkembang dengan sangat pesat di seluruh bidang khususnya pada bidang pembangkit listrik. Perusahaan-perusahaan pembangkit di seluruh Indonesia baik itu pembangkit listrik milik negara maupun swasta dituntut untuk menciptakan inovasi dan efisiensi kerja guna memenuhi kebutuhan listrik masyarakat yang semakin tinggi dan meningkatkan kerja dari mesin pembangkit tersebut. Selain itu, berbagai aspek lingkungan dan *green environment* sangat diutamakan untuk menunjang kesehatan bumi, keamanan makhluk hidup dan penerapan *zero carbon emission* (Aresti, 2021).

Program magang merupakan suatu wadah untuk mendorong para mahasiswa agar belajar secara langsung di perusahaan dengan melihat bagaimana kondisi nyata di lapangan. Dengan adanya magang diharapkan dapat memberikan mahasiswa pengalaman empiris yang nantinya akan meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan menemukan pengetahuan yang didapat dari permasalahan riil. Magang juga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa sebelum menjalankan kegiatan kerja yang sebenarnya. Selain itu, magang juga memiliki tujuan yaitu, memaksimalkan potensi mahasiswa karena secara tidak langsung sehingga mahasiswa akan terlatih untuk bekerja dengan menerapkan teori yang telah didapat dan memperluas jaringan dengan orang-orang baru yang memiliki keahlian pada bidang tertentu. Melalui program magang yang telah dilakukan diharapkan *hard skills* dan *soft skills* dari mahasiswa akan terbentuk.

PT PLN Nusantara Power Up Tanjung Awar-Awar merupakan sebuah perusahaan pembangkit listrik milik negara. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Tanjung Awar-Awar, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan terbesar di kota Tuban dengan ratusan bahkan ribuan pekerja yang terbagi menjadi beberapa kelompok atau Divisi kerja. Divisi *Inventory control* dan Pergudangan adalah salah satu kelompok kerja yang berperan sebagai neraca keuangan perusahaan. Bagian *Inventory* ini bertugas untuk mengatur dan mengontrol persediaan segala jenis stok atau material yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan bagian gudang bertugas untuk menerima, merawat, menyimpan dan mengeluarkan barang sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam proses pengelolaan gudang, tentunya dibutuhkan sistem manajemen Pergudangan yang baik untuk meminimalisir adanya kesalahan yang berdampak besar bagi perusahaan. Beberapa masalah yang dapat ditimbulkan adalah lamanya durasi kerja, kemungkinan barang terselip dan lain sebagainya. Oleh karena itu dilakukanlah penelitian ini untuk menganalisis sistem manajemen Pergudangan dan menilai efisiensi penerapan teknologi *Barcode* untuk *monitoring* barang menggunakan metode *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA) (Purnomo, 2023). Kegiatan ini bertujuan untuk membantu bagian Pergudangan dalam menilai seberapa efisien manajemen kerja yang telah dilakukan dan diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang membantu Divisi Pergudangan agar lebih baik (Prasetya et al., 2021).

1.2 Tujuan Magang

Tujuan diadakannya program magang mahasiswa di PT PLN Nusantara Power Up Tanjung Awar-Awar adalah:

1. Mahasiswa mengetahui dan memahami proses alur manajemen *Inventory* dan Pergudangan di PT PLN NP Tanjung Awar-Awar Tuban dan membandingkan dasar teori yang telah diterima di bangku perkuliahan dengan praktik di lapangan.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pembelajaran secara taktis terkait dunia kerja dalam bidang jasa penyedia listrik.
3. Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dengan menerapkan ilmu yang telah di pelajari selama perkuliahan berlangsung.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

Dengan adanya program magang akan memberikan manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu:

1. Dapat memperkuat hubungan UPN "Veteran" Jawa Timur dengan perusahaan dan industri terkait.
2. Dapat membuka peluang untuk kerja sama lebih lanjut antara universitas dan industri.
3. Dapat meningkatkan reputasi universitas sebagai lembaga yang menghasilkan lulusan berkualitas dan siap terjun ke dunia kerja.

1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang

Dengan adanya program magang akan memberikan manfaat untuk Mitra Magang yaitu:

1. Mahasiswa magang dapat membantu menangani pekerjaan rutin dan proyek-proyek khusus, meningkatkan produktivitas tim atau departemen
2. Dapat memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mengamati dan mengevaluasi potensi karyawan masa depan.
3. Keterlibatan dalam program magang dapat menciptakan citra positif bagi perusahaan sebagai organisasi yang mendukung pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.

1.3.3 Manfaat untuk Mahasiswa

Dengan adanya program magang akan memberikan manfaat untuk Mahasiswa yaitu:

1. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *soft skill* guna untuk menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim (*team work*) di dunia kerja.
2. Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan membandingkan implementasinya di lapangan kerja yang sebenarnya.
3. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.

1.4 Mahasiswa Menguraikan Tujuan Penulisan Topik Magang

Tujuan penulisan topik dari pelaksanaan proyek atau Magang mahasiswa antara lain:

1. Untuk menganalisis sistem manajemen Pergudangan dan menilai efisiensi penerapan sistem *Barcode* untuk *monitoring* barang berdasarkan indikator tertentu.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penerapan sistem *Barcode* pada proses *monitoring* barang untuk menggantikan proses *monitoring secara* manual.
3. Sebagai media penilaian tentang manajemen Pergudangan menggunakan analisis *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA) dan memberikan saran perbaikan di dalamnya jika diperlukan.